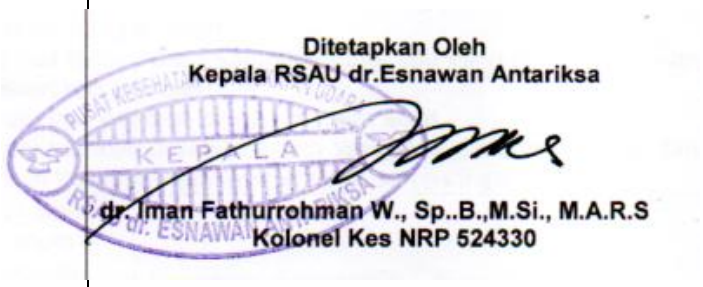
Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENANGANAN PERALATAN STERIL**		
	No. Dokumen SPO/529/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** ½
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa**  **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Suatu kegiatan menyiapkan peralatan steril secara cermat dan teliti sesuai kebutuhan dan jenis operasi		
TUJUAN	1. Mencegah infeksi nosocomial 2. Menjamin sterilisasi peralatan yang akan digunakan 3. Memperlancar selama pelaksanaan operasi		
KEBIJAKAN	Setiap instrumentator / anggota tim bedah harus mampu menyikapkan instrument secara cermat, teliti dan lengkap untuk setiap tindakan operasi		
PROSEDUR	A. Perawat harus bertanggung jawab atas kesterilan alat yang dipergunakan untuk tindakan pembedahan. B. Bila alat steril yang akan dipakai diragukan ke sterilannya maka alat tersebut harus dinyatakan tidak steril. C. Alat dinyatakan steril dengan memperlihatkan pemeriksaan secara makro terhadap etiket, bungkusan, kelembaban bungkusan tersebut. D. Selama perosedur tindakan pembedahan perawat sirkuler harus: 1. Tidak menyentuh permukaan peralatan steril atau daerah steril 2. Peralatan steril pada saat perawat sirkuler tetap menjaga jarak dengan peralatan steril lebih kurang 30 cm 3. Korentang yang basah tidak boleh dipakai /menyentuh daerah steril. 4. Berhati-hati pada saat lalu lalang didalam kamar operasi untuk menghindari kontaminasi 5. Menghindari berjalan diantara daerah steril 6. Bekerja dibawah permukaan meja steril jika meja steril akan dipindahkan ketempat lain. 7. Mengambil alat steril yang jatuh dan alat tersebut dinyatakan tidak steril E. Perawat instrument bertanggung jawab atas kesterilan semua peralatan yang dipakai selama prosedur tindakan pembedahan berlangsung. F. Agar alat tetap steril dalam bekerja harus memperhatikan teknik aseptic.		

UNIT KERJA	1. Keperawatan Umum 2. Komite Keperawatan

\